BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan Daya Tarik Kegiatan "Ngaleut" Oleh Komunitas Aleut Bandung dalam Meningkatkan Minat Menulis di Kalangan Anggota Komunitasnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. **Kekuatan** kegiatan "Ngaleut" oleh Komunitas Aleut Bandung dalam meningkatkan minat menulis di kalangan anggota komunitasnya dapat disimpulkan bahwa kekuatan adalah kelebihan yang dimiliki oleh kegiatan "Ngaleut" yang dapat membuat sesama anggota Komunitas Aleut Bandung memiliki tujuan yang sama yakni mencoba untuk mengembangkan dirinya sendiri dan berusaha untuk berbaur dengan anggota komunitas lainnya melalui kegiatan "Ngaleut". Kekuatan atau kelebihan lain dari kegiatan "Ngaleut" bukan hanya terletak pada pembelajaran tentang sejarah saja, namun banyak hal seperti ilmu pengetahuan umum, fotografi, desain,dsb yang akhirnya kelebihan-kelebihan tersebut dapat memacu anggota komunitas untuk mencoba hal baru misalnya meningkatkan minat menulis di kalangan anggota komunitas. Dapat dikatakan bahwa kelebihan-kelebihan kegiatan "Ngaleut" yang dimiliki oleh Komunitas Aleut ini mampu merangsang anggota komunitasnya untuk mulai menulis.
2. **Penampilan** kegiatan "Ngaleut" oleh Komunitas Aleut Bandung dalam meningkatkan minat menulis di kalangan anggota komunitasnya dapat

dilihat dari dua sisi yakni tampilan kegiatan “Ngaleut” dan proses dari kegiatan “Ngaleut”. Dari segi tampilan, kegiatan “Ngaleut” ini dapat dikatakan menyenangkan, kreatif dan agak beda dengan yang lain. Kegiatan “Ngaleut” mengajak seluruh anggota komunitas atau peserta kegiatan untuk mempelajari sejarah langsung ke tempat kejadian perkara dan tidak lagi hanya lewat buku saja karna mengunjungi langsung tempat-tempat sejarah yang dimaksud. Dari proses “Ngaleut”nya sendiri tidak begitu ribet. Hanya perlu mengkonfirmasi terlebih dahulu lewat kontak yang sudah tertera di postingan Instagram Komunitas Aleut. Setelah itu datang ke tempat yang telah dijanjikan. Kemudian setelah semua anggota Komunitas Aleut kumpul, mereka semua berangkat ke lokasi yang sudah ditentukan. Setelah sampai ke tempat tujuan, komunikator atau *guide* kegiatan “Ngaleut” akan langsung menjelaskan materi tentang sejarah dan hal lainnya dari tempat yang menjadi tema “Ngaleut” pada hari itu. Ngaleut kemudian ditutup dengan sesi *Sharing,* yakni sesi bercerita atau berbagi pengalaman setelah kegiatan”Ngaleut” dilakukan.

3. **Komunikator** kegiatan “Ngaleut” oleh Komunitas Aleut Bandung dalam meningkatkan minat menulis di kalangan anggota komunitasnya bebas boleh siapa saja asalkan memiliki kapasitas dan pengetahuan yang memadai. Dari segi penampilan, komunikator pada saat “Ngaleut” ini erat kaitannya dengan komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Dilihat dari segi komunikasi verbalnya, komunikator kegiatan “Ngaleut” menggunakan komunikasi lisan dan dilihat dari segi komunikasi

nonverbalnya, komunikator kegiatan “Ngaleut” ini dapat dilihat dari pakaian, intonasi dan logat. Sedangkan dari segi kapasitas, komunikator dari kegiatan “Ngaleut” yang dilakukan oleh Komunitas Aleut Bandung dapat dikatakan memadai dan dari sisi krediblitas, tidak semua hal yang disampaikan oleh komunikator pada saat “Ngaleut” langsung diterima dan dipercaya begitu saja. Jika dikaitkan dengan menulis, seusai kegiatan “Ngaleut” dilakukan komunikator mengajak secara tidak langsung dan secara pelan-pelan saja, karena jika diajak secara langsung anggota komunitas yang ikut “Ngaleut” malah merasa terbebani, tidak nyaman dan merasa dipaksa.

4. **Pesan** kegiatan “Ngaleut” oleh Komunitas Aleut Bandung dalam meningkatkan minat menulis di kalangan anggota komunitasnya dapat dilihat dari pesan yang disampaikan oleh komunikator yang relatif mudah dimengerti dan dianggap menarik karena di Komunitas Aleut ini belajar sejarah langsung ke lokasinya. Pada saat komunikator menyampaikan pesan atau materi “Ngaleut”, rata-rata mereka tidak mencatat apa yang disampaikan oleh komunikator pada saat mengikuti kegiatan “Ngaleut”. ditinjau dari segi manfaat, Kegiatan “Ngaleut” ini bermanfaat meningkatkan pengetahuan baik tentang sejarah maupun pengetahuan umum, meningkatkan rasa percaya diri ketika berbicara di depan umum, dan meningkatkan minat menulis di kalangan anggota Komunitas Aleut, karena dari yang biasanya tidak suka menulis menjadi suka menulis. banyak dari anggota Komunitas Aleut menjadi tertarik dan berminat untuk mulai

menulis setelah bergabung dengan Komunitas Aleut dan ikut Kegiatan "Ngaleut". Kemudian, mereka juga menjadi produktif menghasilkan banyak tulisan dan dimuat atau diposting di blog pribadi, di blog komunitas bahkan dimuat di media lain seperti media daring atau buku. tulisan-tulisan yang dibuat tidak hanya terpatok pada tulisan-tulisan tentang sejarah saja, tetapi juga tulisan lainnya yang sesuai dengan minat dan *passion* dari masing-masing penulis dan Rata-rata mereka hanya bisa menulis sekitar satu tulisan saja perminggu. Referensi yang digunakan pada saat menulis biasanya berasal dari buku atau jurnal. Banyak faktor yang mempengaruhi konsistensi menulis dari para informan kunci ini, diantaranya adalah mood dan jadwal kerja yang lumayan menyita waktu. Kesulitan lainnya pada saat menulis adalah berasal dari segi referensi dan kesulitan dari segi gaya bahasa.

5. **Media** kegiatan "Ngaleut" oleh Komunitas Aleut Bandung dalam meningkatkan minat menulis di kalangan anggota komunitasnya dapat disimpulkan bahwa Komunitas Aleut Bandung dalam melaksanakan kegiatan-kegiatannya dibantu oleh media termasuk pelaksanaan kegiatan "Ngaleut". Berkaitan dengan informasi jadwal "Ngaleut" sendiri disampaikan melalui media sosial Instagram, Twitter, Facebook dan Blog. Begitupun setelah kegiatan "Ngaleut" tersebut berakhir, selalu ada informasi mengenai rangkuman dari kegiatan "Ngaleut" yang telah dilakukan tersebut di media sosial. Media sosial yang digunakan oleh Komunitas Aleut ini sendiri dikelola oleh Pengasuh, Koordinator dan

beberapa anggota Komunitas Aleut Bandung. Media yang digunakan oleh Komunitas Aleut ini dikatakan efektif untuk memberitahukan perihal informasi-informasi seputar kegiatan komunitas kepada anggota komunitasnya. Selain itu media sosial ini juga dapat menarik perhatian orang lain untuk setidaknya penasaran terhadap komunitas yang bersangkutan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan dari hasil penelitian di atas, dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Saran Bagi Komunitas Aleut Bandung

1. Komunitas Aleut Bandung dapat mengadakan *event* berupa lomba menulis yang ditujukan bagi sesama anggota Komunitas Aleut dengan tujuan untuk mengapresiasi anggota komunitas yang selama ini rajin menulis dan merangsang minat menulis anggota Komunitas Aleut yang masih belum mulai untuk menulis.
2. Sebaiknya kegiatan "Ngaleut" yang dilakukan oleh Komunitas Aleut Bandung sedikit dimodifikasi sehingga anggota komunitas atau peserta yang mengikuti kegiatan "Ngaleut" tidak merasa bosan dengan kegiatan "Ngaleut" yang prosesnya itu-itu saja.
3. Sebaiknya Komunitas Aleut Bandung mulai mengajak masyarakat secara langsung di luar komunitas untuk bergabung dengan Komunitas Aleut dan mengikuti kegiatan "Ngaleut" serta kegiatan Aleut lainnya lewat *event-event* tertentu seperti *workshop*, pameran,

ataupun perlombaan menulis dan tidak lagi hanya mengandalkan media sosial saja untuk mengajak masyarakat di luar Komunitas Aleut tersebut.

4. Komunitas Aleut Bandung tidak memiliki struktur organisasi yang jelas. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk melakukan reorganisasi atau pembentukan kembali organisasi seperti adanya pembagian koordinator, sekertaris, bendahara, divisi media, dsb sehingga nantinya tugas dan fungsi dari masing-masing anggota Komunitas Aleut menjadi lebih jelas dan tujuan dari organisasi menjadi lebih terarah .

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun peneliti ingin memberikan saran kepada mahasiswa yang akan melakukan penelitian selanjutnya, berikut saran yang dapat peneliti berikan:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama, sebaiknya melakukan survey atau prapenelitian terlebih dahulu ke lapangan karena masih banyak fenomena-fenomena di Komunitas Aleut Bandung yang dapat dijadikan penelitian yang sangat menarik karena tidak hanya komunikasi kelompok saja yang dapat diteliti.
2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk meningkatkan ketelitian baik dalam segi pengumpulan data maupun dari segi kelengkapan data yang diperoleh dari penelitian yang telah

dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih lengkap dan dapat memperoleh hasil penelitian yang baik da sesuai dengan yang diinginkan.

3. Disiplin dalam melaksanakan penelitian, yakni tidak mengerjakan penelitian dalam kondisi *deadline* alias sebisa mungkin memanfaatkan waktu yang ada dan tidak menunda-nunda tugas yang harus dikerjakan agar tidak terburu-buru pada saat penelitian harus dikumpulkan.
4. Pada saat penelitian, sebisa mungkin harus mampu menjaga sikap dan tingkah laku sesuai dengan aturan dari tempat dimana kita melakukan penelitian dan menjaga perilaku dan tutur kata, karena setiap sikap dan tingkah laku kita akan mencerminkan siapa diri kita dan dari mana kita berasal. Jika sikap dan tingkah laku kita baik maka orang lain akan *respect* terhadap kita dan nama baik institusi Unikom akan sangat dihargai oleh orang lain.
5. Penelitian yang telah dilakukan ini dapat dijadikan sebagai bahan pengalaman dan pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya penelitian mengenai Daya Tarik Kegiatan "Ngaleut" oleh Komunitas Aleut Bandung dalam Meningkatkan Minat Menulis di Kalangan Anggota Komunitasnya sehingga penelitian ini dapat bermanfaat di kemudian hari.